

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang ada maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Mayoritas responden memberikan ASI eksklusif, dan berada pada usia reproduksi sehat, paritas primipara, pendidikan terakhir sekolah menengah (SMA, SMK), tidak bekerja atau sebagai ibu rumah tangga, mendapatkan informasi dari petugas kesehatan, memiliki pendapatan tinggi atau melebihi UMR/UMK Kota Yogyakarta, dan mengetahui budaya yang baik tentang ASI eksklusif sehingga meninggalkan budaya atau mitos yang sudah turun temurun yang dapat menghambat pemberian ASI eksklusif.
2. Tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang ASI eksklusif pada ibu menyusui yang memiliki bayi usia 6-24 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Gedongtengen Tahun 2026 mayoritas memiliki tingkat pengetahuan yang baik.
3. Responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik tentang ASI eksklusif umumnya responden pada usia reproduksi sehat yaitu 20-35 tahun, paritas primipara, pendidikan terakhir sekolah menengah (SMA, SMK), tidak bekerja atau sebagai ibu rumah tangga, mendapatkan informasi dari tenaga kesehatan, berpendapatan tinggi atau melebihi UMR/UMK Kota Yogyakarta, dan mengetahui budaya yang baik tentang ASI eksklusif sehingga meninggalkan budaya atau mitos turun temurun yang dapat menghambat pemberian ASI eksklusif.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Bidan di Puskesmas Gedongtengen

Diharapkan dapat membuat program edukasi yang tidak hanya meningkatkan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif baik secara langsung atau tidak langsung, tetapi lebih ke arah konseling laktasi praktis dan pembentukan kelompok pendukung ASI (*peer group*).

### 2. Bagi Ibu yang menyusui

Diharapkan ibu lebih proaktif mencari dan menambah berbagai wawasan kepada ibu untuk lebih mengetahui tentang ASI eksklusif.

### 3. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian tentang tingkat pengetahuan ASI eksklusif yaitu melakukan penelitian dengan menggunakan kuesioner terbuka tentang kepercayaan terkhususnya pada saat menggali informasi terkait budaya yang ada, dengan cara melakukan penelitian berkelanjutan, seperti meneliti adakah hubungan atau pengaruh antara dukungan suami dengan perilaku ibu dalam memberikan ASI eksklusif, dan lain sebagainya.